

## Solusi Survive UMKM Kampoeng Rajut di Masa Pandemi

**Elok Faiqoh Himmah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
Email: elokfaiqohhimmah@unibi.ac.id.

### Abstrak

Pandemi Covid 19 memberi dampak bagi sektor-sektor bisnis. Ada sektor yang berdampak langsung ditandai dengan penurunan omzet seperti sektor pariwisata, transportasi, konstruksi, manufaktur otomatis, industri garmen dan perhotelan, sedangkan sektor yang bertahan dan mengalami peningkatan omzet adalah farmasi dan kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi serta bisnis retail dan makanan. Berdasarkan pertumbuhan year on year, perekonomian Indonesia pada triwulan I 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0.53 persen. Hal ini sangat erat kaitannya dengan adanya kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk tidak keluar rumah dan bekerja dari rumah. Sehingga aktivitas yang dijalankan bergeser dari infrastruktur fisik menjadi infrastruktur digital. Hampir semua kegiatan seperti bekerja, pendidikan, hiburan diakses menggunakan media teknologi informasi, selanjutnya juga menyebabkan volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga juga meningkat. Berdasarkan hasil survey sebanyak 96 persen pelaku UMKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap persen bisnisnya. Sebanyak 75 persen diantaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan. Sebanyak 51 persen pelaku UKM meyakini kemungkinan besar bisnis yang dijalankan hanya akan bertahan satu bulan hingga tiga bulan kedepan. Sebanyak 67 persen pelaku UKM mengalami ketidakpastian dalam memperoleh akses dana darurat dan 75 persen merasa tidak mengerti bagaimana membuat kebijakan di masa krisis. Sementara, hanya 13 persen pelaku UKM yakin, mereka memiliki rencana penanganan krisis untuk mempertahankan bisnis mereka. Kondisi sosial masyarakat kita yang memiliki sikap solidaritas yang tinggi juga menjadi salah satu kekuatan untuk dapat survive dalam kondisi pandemi ini. Sikap kepedulian yang tinggi, saling membantu dan besosialisasi terhadap sesama dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini. Indonesia menduduki peringkat kelima dunia dari sisi kekuatan modal sosialnya, dan ranking paling atas dalam hal indeks memberi (Word giving index). Tapi jika kondisi pandemi ini belarut-larut maka kekuatan modal sosial ini juga akan berkurang, karena berdampak pada semua lini masyarakat.

**Kata Kunci:** *Survive* UMKM, Masa Pandemi

### Abstract

*The Covid 19 pandemic has had an impact on business sectors. There are sectors that are directly affected by a decrease in turnover such as the tourism, transportation, construction, automotive manufacturing, garment and hospitality industries, while the sectors that survived and experienced an increase in turnover are pharmaceuticals and health, information and communication technology and retail and food businesses. Based on year-on-year growth, the Indonesian economy in the first quarter of 2020 was largest in the information and communication sector at 0.53 percent. This is closely related to the policy taken by the government not to leave the house and work from home. So that the activities carried out have shifted from physical infrastructure to digital infrastructure.*

*Almost all activities such as work, education, entertainment are accessed using information technology media, which also causes the volume of PLN electricity sales to households to increase. Based on the survey results, 96 percent of MSME actors admitted that they had experienced the negative impact of Covid-19 on their business percentage. As many as 75 percent of them experienced a significant decline in sales. As many as 51 percent of MSME actors believe that the business they are running will most likely only last one to three months. As many as 67 percent of MSMEs experience uncertainty in obtaining emergency funds and 75 percent feel they do not understand how to make policies during a crisis. Meanwhile, only 13 percent of MSMEs are sure they have a crisis management plan to maintain their business. The social conditions of our society which have a high attitude of solidarity are also one of the strengths to be able to survive in this pandemic. A high attitude of caring, helping each other and socializing with others can help the government in overcoming this pandemic. Indonesia is ranked fifth in the world in terms of the strength of its social capital, and the highest ranking in terms of the giving index (Word Giving Index). But if this pandemic condition drags on, the strength of this social capital will also decrease, because it has an impact on all levels of society*

**Keywords:** *Survive MSMEs, the Pandemic Period*

## 1 PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah atau (UKM) merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Bidang usaha UKM merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Pebisnis UKM ini berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat. Produk yang ditawarkan pun juga beraneka ragam. Jumlah pelaku bisnis ini juga semakin bertambah setiap tahunnya. UKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan

yang baru untuk masyarakat sekitar. Sehingga sangatlah wajar, bila semakin hari bisnis UKM ini semakin berkembang dan diminati banyak orang. Bisnis ini juga menjadi perhatian pemerintah karena UKM bisa memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara.

Wabah virus Covid-19 yang muncul sejak awal tahun ini, sudah menyebar hampir ke seluruh dunia dalam jangka kurun waktu kurang dari tiga bulan. Dampak virus Covid-19 telah melumpuhkan ekonomi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Di Indonesia, bisnis UKM menjadi salah satu

sektor yang paling merasakan dampak wabah virus Covid-19. Berdasarkan info dari Kementrian Koperasi dan UKM setidaknya terdapat 949 laporan dari pelaku koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang terkena dampak wabah virus Covid-19 (Kompas, 27 Maret 2020). Para pelaku bisnis UKM pada kenyataannya mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas bisnisnya karena salah satu dampak virus Covid-19 ini diantaranya berdampak pada penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan UKM mengalami penurunan penjualan sehingga UKM harus dapat melakukan pemasaran produk yang tepat sasaran agar dapat menambah penjualan. masa sulit sekarang ini, para pelaku bisnis khususnya para UKM dituntut agar mampu melakukan pengelolaan neraca keuangan agar UKM dapat terus survive demi keberlangsungan bisnisnya. Lalu bagaimana strategi UKM agar dapat survive di masa pandemi covid-19 ini ? Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, dengan mengadakan kegiatan seminar dengan tujuan agar para pebisnis UKM dapat

melakukan perencanaan dan pengorganisasian program kerja dengan baik dan lebih terencana. Kegiatan yang kami selenggarakan bertemakan “Pengelolaan Neraca Keuangan pada UKM Kampung Rajoet di Masa Pandemi Covid-19” dengan dua topik, yaitu “Solusi Survive UKM Kampung Rajoet Covid-19.” Dan “Strategi Pemasaran Bisnis UKM Kampung Rajoet”

## 2 METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan seminar yang dilaksanakan dalam satu hari. Sebelumnya tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan pendekatan observasi untuk memastikan hal-hal yang berkenaan dengan proses bisnis UKM Kampung Rajoet. Metode ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang real time dan relevan untuk memberikan pelatihan dan workshop dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring.

Materi mengenai pengelolaan neraca keuangan UKM dan strategi bisnis digital ditekankan pada bagaimana pelaku bisnis UKM mampu mengelolah bisnis dan survive di masa pandemi secara efektif dan efisien. Kegiatan ini diisi dengan simulasi mengenai proses penganggaran, proses pelaksanaan, membuat laporan keuangan, mengelolah bisnis dengan pembiayaan yang kecil, dan mengelolah pemasaran serta distribusi barang secara digital. Tujuan dari kegiatan ini sendiri untuk menjaga keberlangsungan UKM di masa pandemi yang sebagian besar terkena dampaknya. Dalam kegiatan seminar online ini, peserta dibekali modul sebagai wujud dari pengimplementasian pengelolaan neraca keuangan dan strategi entrepreneur yang mengarah ke digitalisasi. Evaluasi diberikan dengan memberikan review terkait kegiatan yang telah diselenggarakan. Review dilaksanakan pada sesi diskusi dan pelaksanaannya dengan mengadakan quis berhadiah berkenaan dengan materi dan simulasi yang telah disampaikan. Metode dan evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan

evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar lebih baik dan maksimal.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari peserta. Keaktifan dan partisipasi peserta dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari simulasi penyusunan laporan keuangan proses perencanaan anggaran pembiayaan produksi, pelaksanaan kegiatan, dan laporan akhir keuangan UKM. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama seminar. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan sesi Tanya jawab, sehingga kegiatan seminar kalayaknya kegiatan diskusi.

Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi kepada UKM Kampung Rajoet agar dapat merencanakan pembiayaan produksi secara efisien dan efektif, seta dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh di masa pandemi. Berdasarkan hasil survei melalui ketua komunitas UKM Kampung Rajoet menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UKM saat ini adalah penurunan tingkat penjualan yang mengakibatkan biaya operasional tidak sebanding dengan tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, pemasaran yang masih terbatas karena selama ini sebelum adanya pandemi pemasara dilakukan dengan cara konvensional. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pengendalian pembiayaan dan pemasukan UKM.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai distribusi produk secara digitalisasi.

3. Meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana pelaku bisnis UKM Kampung Rajoet tetap survive dengan keterbatasan akses di masa pandemi.

#### **4 SIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan UKM.
2. Meningkatkan pengetahuan pelaku bisnis UKM mengenai peran dan tanggung jawab sebagai perencanaan pembiayaan dan pendapatan UKM.
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai enterprenuer berbasis teknologi yang akan digunakan dalam strategi operasional bisnis dan pemasaran UKM Kampung Rajoet.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Warren, Carl S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, Novrys Suhardianto, D.S. Kalanjati, A.A. Jusuf, dan C. D. Djakman. 2015. *Accounting Indonesia Adaptation*. Edisi 25. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudiantara. 2015. *Strategi Kewirausahaan Digital, Sebuah Panduan untuk UMKM, Starup*.